

**ANALISIS PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP
KEPUTUSAN MEMBELI PERUMAHAN SULTAN
BAYANGKARA RESIDENCE**

**(Studi Kasus : Perumahan Sultan Bayangkara Residence,
Jalan Poros Berau Kilo Meter 4)**

SKRIPSI

Oleh:

SISILIA TOMBI
2014 12 033



**PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS KALTARA
TANJUNG SELOR
2020/2021**

**ANALISIS PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP
KEPUTUSAN MEMBELI PERUMAHAN SULTAN
BAYANGKARA RESIDENCE
(Studi Kasus : Perumahan Sultan Bayangkara Residence,
Jalan Poros Berau Kilo Meter 4)**

SKRIPSI

Oleh:

SISILIA TOMBI
2014 12 033



**PROGRAM STUDI S-1 TEKNIK SIPIL
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS KALTARA
TANJUNG SELOR
2020/2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN
MEMBELI PERUMAHAN SULTAN BAYANGKARA RESIDENCE
(Studi Kasus : Perumahan Sultan Bayangkara Residence, Jalan Poros Berau
Kilo Meter 4)**

Yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Kaltara, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Kaltara maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Tanjung Selor, 23 Juli 2021

Peneliti

Materei
Rp. 6000,00

SISILIA TOMBI
NPM. 2014 12 033

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN
MEMBELI PERUMAHAN SULTAN BAYANGKARA RESIDENCE
(Studi Kasus : Perumahan Sultan Bayangkara Residence, Jalan Poros Berau**

Kilo Meter 4)

Disusun Oleh :

**Sisilia Tombi
2014 12 033**

Tanjung Selor, 23 Juli 2021

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing :

**Enny Harvianti, S.T., M.T.
NIDN : 11.220786.02**

Penguji I :

Penguji II :

**Rachel Zandra Singal, S.T., M.T.
NIDN : 11.090780.03**

**Hendra Julianto, S.T., M.T.
NIDN : 11.090780.03**

Menyetujui :
Plt. Ketua Jurusan Teknik Sipil

Mengetahui :
Dekan Fakultas Teknik

**Rachel Zandra Singal, S.T., M.T.
NIDN : 11.031079.01**

**Sholehah, S.T., M.T.
NIDN : 11.200781.01**

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Enny Harviyanti, ST.,MT

Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi pengarahan, diskusi dan bimbingan serta persetujuan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan proposal penelitian dengan judul : **ANALISIS PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI PERUMAHAN SULTAN BAYANGKARA RESIDENCE (Studi Kasus : Perumahan Sultan Bayangkara Residence, Jalan Poros Berau Kilo Meter 4).**

Maksud penulisan penelitian ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Kaltara. Didalam penulisan skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan saran serta bantuan dari banyak pihak. Dan tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu **Sholehah, S.T., M.T.** Selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil Universitas Kaltara
2. Ibu **Rachel Zandra Singal, S.T., M.T.** Selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sipil Universitas Kaltara.
3. Ibu **Enny Harviyanti, S.T., M.T.** Sebagai Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis selama menyelesaikan penyusunan penelitian ini.
4. Semua Dosen-dosen, serta Staf Teknik Sipil Universitas Kaltara yang telah banyak memberikan bantuan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
5. Orangtua tercinta, Bapak **Markus Bunga'** dan Ibu **Dorkas Lisu** serta Kakak **Medianto Tombi** serta adik **Elsa Tombi** yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penelitian ini. Terima kasih sebesar-besarnya atas do'a yang tiada hentinya, motivasi, perhatian, kepercayaan dan dorongan selama ini.
6. Kepada teman-teman Teknik Sipil Angkatan **Dewi Sartika, Asri Wulandari, Titin Hartina** dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan untuk saya.

7. Keluarga Besar Mahasiswa/Mahasiswi, rekan-rekan Fakultas Teknik Universitas Kaltara. Serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan rujukan dalam penulisan berikutnya dan dapat menjadi referensi dalam bahan tulisan-tulisan yang lain.

Tanjung Selor, 23 Juli 2021

Penulis
Sisilia Tombi

**ANALISIS PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN MEMBELI
PERUMAHAN SULTAN BAYANGKARA RESIDENCE**

(Case Study : *jalan* Poros Berau, kilo meter 4 Tanjung Selor)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi konsumen terhadap keputusan membeli perumahan Sultan Bayangkara Residence yang ada di jalan poros bulungan berau kilo meter 4 kabupaten bulungan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen perumahan sultan bayangkara residence berjumlah 20 orang dan seluruhnya menjadi sampel atau populasi jadi sampel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yaitu uji F simultan dan uji t serta analisis regresi linier berganda. Lokasi perumahan berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence, diperoleh hasil uji t yaitu $t_{hitung} 2,156 > t_{tabel} 2,119$ dengan nilai signifikansi untuk variabel lokasi perumahan sebesar $0,047 < 0,05$, Harga perumahan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence, diperoleh hasil uji t yaitu $t_{hitung} 1,222 < t_{tabel} 2,119$ dengan nilai signifikansi untuk variabel harga perumahan $0,239 > 0,05$. Sarana prasarana perumahan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence, diperoleh hasil uji t yaitu $t_{hitung} 1,685 < t_{tabel} 2,119$ dengan nilai signifikansi untuk variabel harga perumahan sebesar $0,111 > 0,05$.

Kata Kunci : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, persepsi konsumen

Sisilia Tombi 2014 12 033
Department of Civil Engineering

Counsellor
Enny Harviyanti, S.T., M.T.

**CONSUMER PERCEPTION ANALYSIS OF DECISION TO BUY HOUSING
SULTAN BAYANGKARA RESIDENCE**
(Case Study : Poros Berau street, kilo meters 4 Tanjung Selor)

ABSTRACT

This study aims to analyze consumer perceptions of the decision to buy the Sultan Bayangkara Residence housing located on Jalan Axis Bulungan, Berau Kilometer 4, Bulungan Regency. This type of research is quantitative. The population in this study were all consumers of residential sultan shadowkara residence totaling 20 people and all of them became the sample or the population became the sample. The instrument used in this study was a questionnaire. The analysis was carried out descriptively quantitatively using the SPSS program. In this study, the validity test, reliability test, classical assumption test, namely normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, hypothesis testing, namely simultaneous F test and t test, and multiple linear regression analysis were carried out. The location of housing has a positive effect on consumers' decisions to buy housing at the Sultan Shadows Residence, the results of the t test are obtained, namely tcount 2.156 > ttable 2.119 with a significance value for the housing location variable of 0.047 < 0.05. Housing prices do not have a positive effect on consumer decisions to buy housing at Sultan Shadows Residence, the results of the t-test were obtained, namely tcount 1.222 < ttable 2.119 with a significance value for the housing price variable 0.239 > 0.05. Housing infrastructure does not have a positive effect on consumer decisions to buy housing at Sultan Shadowkara Residence, the results of the t test are tcount 1.685 < ttable 2.119 with a significance value for the housing price variable of 0.111 > 0.05.

Keywords: normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, consumer perception

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISTILAH/SIMBOL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	2
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	2
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 BATASAN MASALAH.....	3
1.6 SISTEMATIKA PENULISAN.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 PENGERTIAN PERUMAHAN	5
2.1.2 Lokasi Perumahan	6
2.2.2 Harga Perumahan	8
2.2 PERSEPSI KONSUMEN	10
2.3 KEPUTUSAN KONSUMEN	10
2.4 SKALA PENGUKURAN.....	12

2.4.1	Uji Instrumen Penelitian	12
2.4.2	Uji Validitas.....	13
2.4.3	Uji Reabilitas	13
2.5	UJI ASUMSI KLASIK	14
2.5.1	Uji Normalitas	14
2.5.2	Uji Multikolinearitas	14
2.5.3	Uji Heteroskedastisitas	15
2.6	UJI HIPOTESIS.....	15
2.6.1	Analisis Koefisien Determinasi	15
2.6.2	Uji F Simultan	15
2.6.3	Uji T Parsial.....	16
2.7	ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA.....	17
2.8	PENELITIAN TERDAHULU.....	18
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1	LOKASI PENELITIAN.....	24
3.2	WAKTU PENELITIAN	24
3.3	TAHAPAN PENELITIAN	25
3.3.1	Studi Literatur.....	25
3.3.2	Pengamatan Lapangan.....	25
3.4	JENIS PENELITIAN	25
3.5	SUMBER DATA	25
3.5.1	Data Primer	26
3.5.2	Data Sekunder	26
3.6	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	26
3.7	POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL.....	27
3.8	ANALISIS DATA	27
3.8.1	Uji Instrumen Penelitian.....	27
3.8.2	Uji Asumsi Klasik	29
3.8.2	Uji Hipotesis.....	30
3.9	DIAGRAM ALIR PENELITIAN.....	33
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34

4.1	DATA HASIL PENELITIAN.....	34
4.1.1	Gambaran Umum Perumahan	34
4.1.2	Gambaran Umum Responden	34
4.1.3	Distribusi Jawaban Responden.....	38
4.2	UJI INSTRUMEN PENELITIAN.....	42
4.2.1	Uji Validitas.....	42
4.2.2	Uji Reabilitas	44
4.3	UJI ASUMSI KLASIK	45
4.3.1	Uji Normalitas	45
4.3.2	Uji Multikolinearitas.....	46
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	47
4.4	UJI HIPOTESIS	47
4.4.1	Uji Koefisien Deterimasi	48
4.4.2	Uji Pengaruh Simultan	48
4.4.3	Uji t.....	50
4.5	ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA.....	53
BAB V	PENUTUP.....	55
5.1	KESIMPULAN	55
5.2	SARAN	55
	DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin	35
Tabel 4.2 Responden Menurut Usia.....	35
Tabel 4.3 Responden Menurut Pekerjaan	36
Tabel 4.4 Responden Menurut Status Rumah.....	37
Tabel 4.5 Responden Menurut Pendapatan.....	37
Tabel 4.6 Responden Menurut Cara Pembayaran.....	38
Tabel 4.7 Distribusi Jawaban Variabel Lokasi (X1).....	39
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Variabel Persepsi Harga (X2).....	39
Tabel 4.9 Distribusi Jawaban Variabel Sarana Prasarana Perumahan (X3)	40
Tabel 4.10 Distribusi Variabel Keputusan Pembelian	41
Tabel 4.11 Uji Validitas	43
Tabel 4.12 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi (R^2)	48
Tabel 4.15 Tabel Uji F Simultan.....	49
Tabel 4.16 Tabel F Tabel	49
Tabel 4.17 Tabel t Hitung	51
Tabel 4.18 Tabel t Tabel	51
Tabel 4.19 Tabel Analisis Regresi Linier Berganda	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian.....	24
Gambar 3.2 Denah Lokasi Penelitian	24
Gambar 3.3 Diagram Alir Penelitian	33
Gambar 4.1 Lokasi Perumahan.....	34
Gambar 4.2 Uji Normalitas.....	46
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Distribusi Jawaban Responden
Lampiran 2	Tabel t
Lampiran 3	Uji Validitas
Lampiran 4	Uji Reabilitas
Lampiran 5	Tabel F
Lampiran 6	Foto Observasi Perumahan
Lampiran 7	Denah Lokasi Perumahan
Lampiran 8	Layout Perumahan

DAFTAR SINGKATAN

TD	Tidak dipertimbangkan
KD	Kurang dipertimbangkan
CD	Cukup dipertimbangkan
SD	Sangat dipertimbangkan
MD	Mutlak dipertimbangkan
SS	Sangat setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak setuju
STS	Sangat tidak setuju
KPR	Kredit kepemilikan rumah
PNS	Pegawai negeri sipil

DAFTAR SIMBOL

r_{hitung}	Koefisien korelasi
$\sum X_i$	Jumlah skor item
$\sum Y_i$	Jumlah skor total
n	Jumlah responden
r_{11}	Reabilitas instrument
K	bayaknya butir pertanyaan
$\sum D_i^2$	Jumlah varians total
R	Koefisien korelasi ganda yang ditemukan
K	Jumlah variabel independen
n	Jumlah sample
F	F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel
n	Sampel
k	Jumlah variabel
α	Tingkat kepercayaan
t	Nilai t
r	Nilai koefisien korelasi
n	Jumlah sampel penelitian
Y	Variabel dependen keputusan konsumen dalam mengambil kredit kepemilikan rumah
α	Konstanta
β	Koefisien dari variabel bebas (X)
X_1	Variabel bebas
X_2	Variabel bebas
X_{13}	Variabel bebas
e	error

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang semakin pesat maka kebutuhan rumah tinggal akan semakin meningkat. Rumah tinggal merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Kebutuhan akan rumah hampir tidak pernah berkurang, sehingga mencari rumah untuk tempat tinggal adalah hal yang akan dialami oleh hampir semua keluarga baru. Harga jual rumah dibentuk melalui suatu proses negosiasi antara penjual dan pembeli. Penjual menentukan harga rumah berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk membangun suatu rumah misalnya harga tanah, harga bahan bangunan, dan harga komponen lain yang membentuk rumah tersebut. Sedangkan pembeli menentukan harga rumah yang akan dibeli berdasarkan manfaat dan nilai yang didapat seperti luas tanah, luas bangunan, fasilitas rumah, akses ke pusat kota, dan lain sebagainya. Apabila kebutuhan rumah tersebut ditentukan sepenuhnya oleh mekanisme pasar, dengan perilaku mencari keuntungan para perusahaan perumahan, maka harga rumah akan semakin tinggi, dan akan semakin banyak warga Indonesia yang tidak mempunyai rumah, karena keterbatasan anggaran.

Oleh karena itu, Pemerintah hadir untuk memenuhi kebutuhan pokok hidup rakyat dalam bidang papan (rumah tinggal), khususnya bagi Masyarakat Berpenghasilan Ekonomi menengah dan masyarakat berpenghasilan rendah. Pemerintah telah mengeluarkan program rumah bersubsidi dalam rangka menunjang kehidupan masyarakat berpenghasilan menengah maupun masyarakat berpenghasilan rendah.

Provinsi Kalimantan Utara sebagai Provinsi termuda di Indonesia membuat sebagian masyarakat dari luar daerah memutuskan mencari pekerjaan di Ibu Kota Kalimantan Utara. Menurut data penduduk di disdukcapil Provinsi Kalimantan Utara, penduduk Kalimantan Utara mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2015 hingga tahun 2020 pada tahun 2015 jumlah penduduk yang telah terdata sejumlah 127.401 jiwa dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 151.844 jiwa. Hal ini memberikan dampak pada peningkatan permintaan rumah

tinggal sehingga membuka peluang bagi para pengembang untuk menyediakan perumahan yang layak huni. Banyaknya perumahan yang dipasarkan di Kalimantan Utara secara khusus di kota Tanjung Selor saat ini, membuat masyarakat lebih teliti untuk menentukan pilihan dalam memilih atau membeli perumahan. masyarakat akan memilih perumahan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau salah satunya perumahan Sultan Bayangkara Residence yang terletak di jalan poros bulungan berau, tepatnya di kilo meter 4 kabupaten bulungan, perumahan ini merupakan salah satu perumahan subsidi Jokowi dengan tipe 36 yang merupakan perumahan sederhana dengan harga yang telah ditetapkan pemerintah senilai Rp 164.500.000 perumahan ini bedampingan dengan perumahan Bukit Permata Hijau yang juga merupakan perumahan subsidi Jokowi dengan harga dan tipe yang sama yang jaraknya 30 m dari perumahan Sultan Bayangkara Residence, selain perumahan Grand Permata Hijau ada juga Perumahan Bulungan Citra Cemerlang II yang ada di kilo meter 6 perumahan tersebut merupakan perumahan subsidi Jokowi tipe 36 dengan harga Rp 164.500.000. lokasi perumahan Sultan Bayangkara Residence cukup strategis 1,6 kilo meter dari rencana pembangunan Rumah Sakit Ibu Kota Kalimantan Utara, dan perkantoran yaitu Polda Kalimantan Utara dengan jarak 5 kilo meter dari lokasi perumahan, disamping itu juga pada jarak 3 kilo meter ada sekolah SMPN 3 Tanjung Selor. s

Berdasarkan kondisi tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai persepsi konsumen terhadap keputusan membeli perumahan Sultan Bayangkara Residence, sehingga nantinya diperoleh faktor yang mempengaruhi konsumen membeli perumahan.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengaruh persepsi konsumen terhadap keputusan membeli perumahan Sultan Bayangkara Residence yang ada di Jalan Poros Bulungan Berau km 4, Kabupaten Bulungan ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis pengaruh persepsi konsumen terhadap keputusan membeli perumahan Sultan Bayangkara Residence yang ada di Jalan Poros Bulungan Berau km 4, Kabupaten Bulungan.

1.4 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah diatas untuk menghindari penyimpangan dari pembahasan, maka perlu dibuat batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Studi kasus hanya dilakukan di perumahan Sultan Bayangkara Residence.
2. Penelitian hanya membahas persepsi konsumen terhadap keputusan membeli perumahan Sultan Bayangkara Residence dari segi lokasi, harga, dan sarana prasarana perumahan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat akademis

Bagi Universitas Kaltara hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka sehingga dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

1.5.2 Manfaat praktis

Bagi pihak pengembang perumahan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan saran bagi pihak pengembang, tentang persepsi konsumen dalam membeli perumahan. faktor lokasi merupakan variabel yang sangat mempengaruhi konsumen dalam memilih perumahan oleh karena itu diharapkan bagi penyedia perumahan agar menyediakan perumahan yang dekat dengan pusat kota dan lokasi perumahan mudah dijangkau. sehingga di masa yang akan datang penjualan perumahan dapat menentukan kebijakan dan strategi pemasaran yang lebih menguntungkan sehingga dapat membentuk persepsi yang positif dan dapat meningkatkan jumlah penjualan setiap tahunnya.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini secara umum di klasifikasikan kedalam 5 (lima) bab antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori serta rumus-rumus dari beberapa sumber bacaan yang mendukung penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab berisikan langkah-langkah kerja yang dirangkum pada diagram alir serta teknik pengumpulan data pada penelitian ini..

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil pengolahan data yang diperoleh serta menganalisa data dengan menggunakan rumusan atau teori yang terdapat pada Bab I, Bab II dan Bab III.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan analisa data, temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, kemudian menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan yang sifatnya membangun.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 PENGERTIAN PERUMAHAN

Perumahan merupakan kebutuhan pokok disamping sandang dan pangan. Karena itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut perumahan yang meningkat bersamaan dengan semakin bertambahnya penduduk, diperlukan penanganan dengan perencanaan yang seksama, diikut sertakan dana dan daya yang ada dalam masyarakat. Pada dasarnya pembangunan perumahan merupakan tanggung jawab dari masyarakat itu sendiri, dalam hal ini pemerintah akan memberikan dorongan dan bantuan untuk mencapai tujuan tersebut, serta menciptakan iklim yang memada bagi perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perumahan.

Adapun tujuan dari pembangunan perumahan dan pemukiman adalah agar setiap orang dapat menempati perumahan yang sehat, untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan kesejahteraan sosialnya, juga dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan tentram dalam keselarasan dan keseimbangan. Untuk mewujudkan antara lain sistem pembiayaan, kemampuan manajerial, serta peningkatan peran serta masyarakat (Pandu Arioko Putra, Mandiyo Priyo, 2016). terdapat 3 jenis perumahan yang ditawarkan oleh pihak pengembang, (Ir. Putu Darma Warsika,M.M, 2016) Yaitu :

1. Perumahan Sederhana

Perumahan sederhana adalah jenis perumahan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang berpenghasilan menengah ke bawah dengan daya beli yang terbatas. Perumahan sederhana terletak jauh dari pusat kota karena harga tanah pada pusat kota yang mahal.

2. Perumahan Menengah

Perumahan menengah adalah jenis perumahan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang berpenghasilan menengah serta menengah ke atas. Perumahan menengah terletak strategis serta memiliki fasilitas-fasilitas penunjang seperti taman dan fasilitas untuk olah raga seperti lapangan tenis.

3. Perumahan Mewah

Perumahan mewah adalah jenis perumahan yang dikhususkan bagi masyarakat yang berpenghasilan tinggi. Perumahan mewah memiliki sarana dan prasarana

penunjang yang sangat lengkap seperti pusat olah raga, taman, pusat perbelanjaan, dan fasilitas rekreasi. Perumahan mewah terletak sangat strategis di pusat kota karena para penghuni menginginkan kemudahan akses dan pelayanan sekitar perumahan yang lengkap.

2.1.1 Lokasi perumahan

Lokasi merupakan tempat dimana perumahan dapat menjangkau dengan mudah, aman dan memiliki tempat parkir. Komponen yang menyangkut lokasi yaitu: pemilihan lokasi yang strategis (mudah dijangkau), di daerah sekitar pusat perbelanjaan, dekat pemukiman penduduk, aman, dan nyaman bagi pelanggan, adanya fasilitas yang mendukung seperti adanya lahan parkir, serta faktor-faktor yang lainnya. Lokasi merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi sebuah permintaan rumah, pada hakikatnya merupakan hipotesis yang menyatakan semakin strategis letak rumah tersebut berarti semakin banyak permintaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pembeli untuk membeli perumahan adalah letak perumahan tersebut. Dengan mempertimbangkan akses jalan yang cepat dan mudah, dekat dengan pasar kota, transportasi mudah, bebas banjir adalah salah satu contoh mengapa faktor lokasi penting. Menurut SNI 03-1733-2004 tentang tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan lokasi lingkungan perumahan di perkotaan lokasi lingkungan perumahan harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:, (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017)

1. Lokasi perumahan harus sesuai dengan rencana peruntukan lahan yang diatur dalam rencana tata ruang wilayah (RT/RW) setempat atau dokumen perencanaan lainnya yang ditetapkan dengan peraturan daerah setempat, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Kriteria keamanan, dicapai dengan mempertimbangkan bahwa lokasi tersebut bukan merupakan kawasan lindung (*catchment area*), lahan pertanian, hutan produksi, daerah bebas bangunan pada area bandara, daerah dibawah jaringan listrik tegangan tinggi.
 - b. Kriteria kesehatan, dicapai dengan mempertimbangkan bahwa lokasi tersebut bukan daerah yang mempunyai pencemaran udara di atas ambang batas, pencemaran air permukaan dan air tanah dalam.
 - c. Kriteria kenyamanan, dicapai dengan kemudahan pencapaian (*aksesibilitas*),

- kemudahan berkomunikasi (internal/eksternal, langsung atau tidak langsung), kemudahan berkegiatan (prasarana dan sarana lingkungan tersedia).
- d. Kriteria keindahan/keserasian/keteraturan (*kompatibilitas*), dicapai dengan penghijauan, mempertahankan karakteristik topografi dan lingkungan yang ada misalnya tidak meratakan bukit, mengurung seluruh rawa atau danau /setu/sungai/kali dan sebagainya.
 - e. Kriteria fleksibilitas, dicapai dengan mempertimbangkan kemungkinan pertumbuhan fisik/pemekaran lingkungan perumahan dikaitkan dengan kondisi fisik lingkungan dan keterpaduan prasarana.
 - f. Kriteria keterjangkauan jarak, dicapai dengan mempertimbangkan jarak pencapaian ideal kemampuan orang berjalan kaki sebagai pengguna lingkungan terhadap penempatan sarana dan prasarana-utilitas lingkungan.
 - g. Kriteria lingkungan berjiwa dicapai dengan mempertimbangkan keterkaitan dengan karakter sosial budaya masyarakat setempat, terutama aspek kontekstual terhadap lingkungan tradisional / lokal setempat.
 - h. Lokasi perencanaan perumahan harus berada pada lahan yang jelas status kepemilikannya dan memenuhi persyaratan administratif, teknis, dan ekologis. Keterpaduan antara tatanan kegiatan dan alam di sekelilingnya, dengan mempertimbangkan jenis, masa tumbuh dan usia yang dicapai, serta pengaruhnya terhadap lingkungan, bagi tumbuhan yang ada dan mungkin tumbuh di kawasan yang dimaksud. Suatu bentuk permukiman yang ideal dikota merupakan pertanyaan yang menghendaki jawaban yang bersifat komprehensif, sebab perumahan dan pemukiman menyangkut kehidupan manusia termasuk kebutuhan manusia yang terdiri dari berbagai aspek. Sehingga suatu permukiman harus memenuhi sebagai berikut:
 1. Lokasinya sedemikian rupa sehingga tidak terganggu oleh kegiatan lain seperti pabrik, yang umumnya dapat memberikan dampak pada pencemaran udara atau pencemaran lingkungan lainnya.
 2. Mempunyai akses terhadap pusat-pusat pelayanan seperti pelayanan pendidikan, kesehatan, perdagangan, dan lain-lain.
 3. Mempunyai fasilitas drainase, yang dapat mengalirkan air hujan dengan cepat dan tidak sampai menimbulkan genangan air walaupun yang lebat sekalipun.

4. Mempunyai fasilitas penyediaan air bersih, berupa jaringan distribusi yang siap untuk disalurkan ke masing-masing rumah.
5. Dilengkapi dengan fasilitas air kotor/tinja yang dapat dibuat dengan sistem individual yaitu tanki septik dan lapangan rembesan, ataupun tangki septik dan lapangan rembesan, ataupun tanki septik komunal.
6. Permukiman harus dilayani oleh fasilitas pembuangan sampah secara teratur agar lingkungan permukiman tetap nyaman.
7. Dilengkapi dengan fasilitas umum, seperti taman bermain bagi anak-anak, lapangan atau taman, tempat beribadah, pendidikan dan kesehatan sesuai dengan skala besarnya permukiman itu.
8. Dilayani oleh jaringan listrik dan telepon.

Lokasi memegang peranan yang penting dalam melakukan usaha. Karena berkaitan dengan dekatnya lokasi usaha dengan pusat keramaian, mudah dijangkau (*aksesibilitas*), aman, dan tersedianya tempat parkir yang luas, pada umumnya lebih disukai konsumen. Lokasi yang strategis membuat konsumen lebih mudah dalam menjangkau dan juga keamanan yang terjamin. Sehingga dengan demikian, ada hubungan antara lokasi yang strategis dengan daya tarik konsumen untuk melakukan pembelian suatu produk. (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017). Indikator dari lokasi perumahan antara lain:

- a. Letak perumahan yang strategis.
- b. Mempunyai akses terhadap pusat-pusat pelayanan.
- c. Lokasi perumahan yang mencakup beberapa kriteria.

Lokasi perumahan berpengaruh dominan terhadap keputusan pengambilan perumahan. Faktor yang mempengaruhi nasabah dalam mengambil keputusan perumahan adalah letak perumahan atau lokasi. Kesibukan masyarakat merupakan faktor lokasi yang menjadi pertimbangan nasabah dalam mengambil KPR. Akses jalan yang cepat dan mudah. (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017).

2.1.2 Harga perumahan

Harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah barang beserta pelayanannya. Dalam menentukan kebijakan harga, manajemen harus menentukan harga dasar dari produknya, kemudian menentukan kebijaksanaan menyangkut potongan harga dan lain-lain yang berhubungan

dengan harga. Perilaku konsumen dalam membeli rumah pasti membandingkan harga dengan perumahan lain. Bagaimana fasilitas, lingkungan, dan yang paling penting adalah harganya. Apalagi sekarang pengembang menawarkan berbagai macam tipe perumahan dengan berbagai macam fasilitas. (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017). indikator yang digunakan terhadap harga sebuah rumah antara lain:

- a. Kesesuaian harga yang tidak berubah
- b. Kesesuaian harga yang terjangkau
- c. Kesesuaian harga dengan uang muka yang dapat diangsur

Menurut Rachmat Syafei, harga hanya terjadi pada akad, yakni sesuatu yang direlakan dalam akad, baik lebih sedikit, lebih besar, atau sama dengan nilai barang. Biasanya harga dijadikan penukar barang yang diridhai oleh kedua pihak yang akad. Bahwa harga merupakan sesuatu kesepakatan mengenai transaksi jual beli barang atau jasa dimana kesepakatan tersebut diridhai oleh kedua belah pihak. Jika penentuan harga dilakukan dengan memaksa penjual menerima harga yang tidak mereka ridhai, maka tindakan ini tidak dibenarkan oleh agama. Namun, jika penentuan harga ini menimbulkan suatu keadilan bagi seluruh masyarakat, seperti menetapkan undang – undang untuk tidak menjual diatas harga resmi, maka hal ini diperbolehkan dan wajib diterapkan. (Winda Annisa Cahya Kurniawati).

Penentuan harga merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan pemasaran. Harga sebuah produk atau jasa merupakan faktor penentu dalam permintaan pasar. Harga merupakan hal yang sangat penting yang diperhatikan oleh konsumen dalam membeli produk atau jasa. Jika konsumen merasa cocok dengan harga yang ditawarkan, maka mereka akan cenderung melakukan pembelian ulang untuk produk yang sama. Dalam teori ekonomi disebutkan bahwa harga suatu barang atau jasa yang pasarnya kompetitif, maka tinggi rendahnya harga ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Harga merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan atau memiliki suatu barang yang dianggap sesuai dengan kebutuhan. Jika harga produk yang ditawarkan oleh lembaga perbankan syariah yang ada terjangkau oleh lapisan masyarakat maka dapat dikatakan masyarakat akan menggunakan produk tersebut dan tentunya disesuaikan dengan harga yang

ada sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Hukum permintaan pada hakikatnya merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa makin rendah harga suatu barang maka makin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya maka tinggi harga suatu barang maka makin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Hubungan yang wujud merupakan hubungan terbalik (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017).

2.2 PERSEPSI KONSUMEN

Menurut Kotler, “persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan informasi guna menciptakan gambaran yang memiliki arti”. Sedangkan menurut Schiffman & Kanuk “persepsi didefinisikan sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur, dan menafsirkan stimuli ke dalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia”. Menurut Kotler & Keller dalam Isye R. A. Lolowang (2019), persepsi tidak hanya tergantung pada bentuk fisik, tetapi juga tergantung pada sesuatu yang ada disekitarnya dan kondisi yang ada pada seseorang dan persepsi lebih penting dibandingkan realitas dalam pemasaran, karena persepsi yang dapat mempengaruhi konsumen dalam berperilaku, selain itu orang bisa mempunyai persepsi yang berbeda atas objek yang sama. Persepsi kita dibentuk oleh tiga pengaruh :

- a. Karakteristik dari stimuli
- b. Hubungan stimuli dengan sekelilingnya
- c. Kondisi-kondisi didalam diri kita sendiri menginginkan barang atau jasa telah mempunyai sikap perilaku pembelian. (Isye R. A. Lolowang, 2019)

2.3 KEPUTUSAN KONSUMEN

Keputusan didefinisikan sebagai suatu pemilihan tindakan dari dua atau lebih pilihan. Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai pilihan dari beberapa alternatif yang ada. Keputusan harus menjawab pertanyaan, tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan pun dapat merupakan tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Keputusan yang baik

pada dasarnya dapat digunakan membuat rencana dengan baik pula. Pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya merupakan proses pemecahan masalah. (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017). Ada lima tahap yang dilalui konsumen dalam proses pengambilan keputusan pembelian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengenalan Masalah

Mengenali adanya masalah merupakan langkah penting dalam pengambilan keputusan konsumen yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal.

2. Pencarian Informasi

Seorang konsumen yang telah mengetahui kebutuhannya akan terdorong untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai produk yang diinginkan. Situasi ini terbagi menjadi dua yaitu menguatnya perhatian dan pencarian aktif informasi.

3. Penilaian Alternatif

Pada penilaian alternatif, konsumen memproses informasi dari beberapa produk yang berpotensi. Beberapa konsep dasar dalam konsep evaluasi konsumen yaitu konsumen berusaha memenuhi suatu kebutuhan, konsumen mencari manfaat tertentu dari produk, konsumen menganggap setiap produk sebagai sekumpulan atribut dengan kemampuan yang berbeda-beda dalam memberikan manfaat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

4. Keputusan Pembelian

Keputusan yang diambil oleh konsumen sangat berkaitan erat dengan perbandingan antara manfaat beserta resiko yang akan didapatkan akibat keputusan untuk membeli tersebut.

5. Perilaku pasca Pembelian

Para konsumen yang puas akan melakukan pembelian berulang. Sedangkan konsumen akan tidak puas akan menghentikan pembelian produk. keputusan pembelian merupakan suatu kegiatan dimana yang dilakukan oleh konsumen untuk membeli suatu produk atau jasa dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan pembelian antara lain :

- a. Kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan produk
- b. Kemantapan akan kualitas suatu produk

2.4 SKALA PENGUKURAN

Skala Pengukuran Variabel terikat dan variabel bebas pada penelitian diukur dengan skala likert. Pada saat responden akan menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Pilihan yang tersedia menggunakan rentang penilaian dari 1 sampai dengan 5. Penjelasan rentang tersebut adalah 1 menunjukkan tidak dipertimbangkan (TD), 2 menunjukkan kurang dipertimbangkan (KD), 3 menunjukkan cukup dipertimbangkan (CD), 4 menunjukkan sangat dipertimbangkan (SD) dan 5 menunjukkan mutlak dipertimbangkan (MD). Variabel terikat dan variabel bebas pada penelitian diukur dengan skala likert. Pada saat responden akan menanggapi pertanyaan dalam skala Likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia (Putu Indra Permana , A.A. Wiranata , Ngurah Purbawijaya, 2016).

2.4.1 Uji instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Tujuannya untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Dimana tiap variabel diukur menggunakan skala ordinal. skala *likert* adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	diberi skor	: 5
Setuju (S)	diberi skor	: 4
Netral (N)	diberi skor	: 3
Tidak Setuju (TS)	diberi skor	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi skor	: 1

Agar kuesioner yang disebarkan kepada responden dapat mengukur apa yang diukur, maka kuesioner tersebut harus valid dan reliable. Digunakan uji validitas dan reliabilitas terhadap pertanyaan dalam kuesioner agar data tersebut tidak memberikan hasil yang menyesatkan (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017). Pengujian hasil kuesioner digunakan analisis-*analisis* sebagai berikut :

2.4.2 Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. (Putu Indra Permana , A.A. Wiranata , Ngurah Purbawijaya, 2016). Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian – bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan rumus pearson product moment :

Rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (2.1)$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah Skor Item

$\sum Yi$ = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Responden

Data dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi $>0,3$.

2.4.3 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran itu memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama mengenai kemantapan, keandalan, tidak berubah dalam pengamatan pertama dan selanjutnya. (Putu Indra Permana,2016). Reliabilitas diukur dari koefisien Alpha. Bila koefisien Alpha $> 0,6$ maka instrument tersebut dinyatakan reliable. Nilai koefisien alpha dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{11} \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum O_b^2}{O_t^2} \right) \dots\dots\dots (2.2)$$

Dimana :

r_{11} = reabilitas instrument

K = bayaknya butir pertanyaan

$\sum O_b^2$ = Jumlah varians butir

O_t^2 = varians total

2.5 UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik dalam penelitian adalah untuk memutuskan sejauh mana model yang digunakan mempunyai sifat – sifat yang tidak bias, konsisten dan efisien. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan pengujian normality, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. (Putu Indra Permana , A.A. Wiranata , Ngurah Purbawijaya, 2016).

2.5.1 Uji normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak maka dapat dilihat melalui grafik. Grafik yang dimaksud adalah grafik *normal probability plot*. Apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan *residual* telah mengikuti distribusi normal. Tetapi jika titik-titik menyebar jauh dari garis lurus maka tidak memenuhi distribusi normal. (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017)

2.5.2 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) Model regresi yang baik akan tidak terjadi korelasi antara variabel independen. (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017) Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis matrik korelasi di antara variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90) maka terjadi multikolinearitas.
- b. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance < 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas.

2.5.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas (titik-titik menyebar) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017)

2.6 UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2.6.1 Analisis koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel antara dan variabel antara terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berbeda antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 1 maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel antara dan terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan menjelaskan dari perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah. (Nur Amalia Sholeha, 2017)

2.6.2 Uji F simultan

Uji pengaruh simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan dengan F hitung. Kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017). Untuk menentukan f tabel dan f hitung dapat diginkan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)} \dots\dots\dots (2.3)$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda yang ditemukan

K = jumlah variabel independent / bebas

n = Jumlah sample

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

cara menentukan F_{tabel} sebagai berikut :

Rumus :

$$F_{\text{tabel}} = F (k ; n-k) \dots\dots\dots (2.4)$$

Dimana :

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

a= tingkat kepercayaan

Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) < 0,05$ maka secara bersamaan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{table}}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) > 0,05$ maka secara bersamaan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. (Firmansyah, 2017)

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program pengolah data SPSS Versi.23

2.6.3 Uji t pasial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Apabila hasil uji $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, berarti variabel cukup signifikan untuk menjelaskan variabel terikat (Y). (Firmansyah, 2017) untuk menguji koefisien korelasi produk moment dapatdigunakan rumus statistik sebagai berikut:

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (2.5)$$

Dimana :

t = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

cara menentukan t_{tabel} sebagai berikut :

Rumus :

$$t \text{ tabel} = (a/2; n-k-1) \dots\dots\dots (2.6)$$

Dimana

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

a = tingkat kepercayaan

Prosedur pengujiannya dilakukan setelah t hitung. Kemudian bandingkan nilai dengan t hitung. (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017) Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- a. Jika t hitung > t table dan tingkat signifikansi (α) < 0,05. Sehingga terdapat pengaruh variabel independen secara menyeluruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika t hitung < t table dan tingkat signifikansi (α) > 0,05. Sehingga variabel independen secara menyeluruh tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2.7 ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk memodelkan efek simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuannya untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis regresi yaitu uji asumsi klasik (Winda Annisa Cahya Kurniawati, 2017). Persamaan umum dari regresi linier

berganda adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (2.7)$$

Dimana :

Y = Variabel dependen keputusan konsumen dalam mengambil kredit kepemilikan rumah (KPR)

α = Konstanta

β = Koefisien dari variabel bebas (X)

X_1 = Variabel bebas

X_2 = Variabel bebas

X_3 = Variabel bebas

e = error

2.8 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Peneliti	Perbedaan
1	Winda Annisa Cahya Kurniawan, 2017	Pengaruh lokasi perumahan, harga perumahan dan citra merek terhadap keputusan nasabah mengambil kredit kepemilikan rumah (KPR) Syariah (Studi kasus nasabah BTN Syariah Surakarta	Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data disimpulkan bahwa lokasi perumahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil KPR Syariah dengan nilai	Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu judul, lokasi penelitian dan metode yang digunakan. Pengujian validitas penelitian terdahulu menggunakan

			t hitung 5,666 lebih besar dari t tabel 1,985 dan nilai profitabilitas 0,000 lebih kecil 0,05. harga perumahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah mengambil KPR Syariah dengan nilai t hitung 4,220 lebih besar dari t tabel 1,985 dan nilai profitabilitas 0,000 lebih kecil 0,05.	r tabel penelitian ini tidak menggunakan r tabel, Asumsi klasik penelitian terdahulu melakukan uji autokorelasi dalam penelitian ini tidak melakukan uji autokorelasi.
2	Putu Indra Permana, A.A.Wirana ta,Ngurah Purbawijaya , 2016	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan rumah di perumahan permata arсандi denpasar timur	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah secara simultan variabel lokasi dan harga memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah di Perumahan	Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu judul, lokasi penelitian dan metode yang digunakan. Pengujian validitas penelitian terdahulu menggunakan r tabel

			<p>Permata Arsandi Denpasar Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji - f yang menghasilkan uji statistik f hitung variabel lokasi dan harga lebih besar daripada f tabel. Secara parsial variabel lokasi dan harga berpengaruh signifikan terhadap kepemilikan rumah di Perumahan Permata Arsandi Denpasar Timur. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji - t.</p>	<p>penelitian ini tidak menggunakan r tabel, Asumsi klasik penelitian terdahulu melakukan uji autokorelasi dalam penelitian ini tidak melakukan uji autokorelasi.</p>
3	Firmansyah, 2017	Pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan membeli rumah (Studi kasus pada perumahan pilar mas asri cikarang)	<p>hasil penelitian dapat diketahui bahwa Adjusted R Square sebesar 6,66 hal ini menunjukan bahwa harga dan lokasi secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi keputusan</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu judul, lokasi penelitian dan metode yang digunakan. Pengujian validitas penelitian</p>

			<p>pembelian sebesar 66,6% dan sisanya 33,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini juga di ketahui bahwa harga dan promosi positif dan signifikan mempengaruhi keputusan pembelian rumah secara parsial, hal ini dapat di lihat dari t hitung untuk variabel harga $8,415 > t \text{ tabel } 1,998$ dan untuk variabel lokasi didapat t hitung $11,098 > t \text{ tabel } 1,998$ dengan masing-masing nilai signifikan $< 0,05$.</p>	<p>terdahulu menggunakan r tabel penelitian ini tidak menggunakan r tabel.</p>
--	--	--	---	--

4	Ir. Putu Dharma Warsika, M.M, 2016	Analisis pengaruh tingkat suku bunga (rate of interest) berdasarkan cashflow terhadap investasi	Hasil analisis tingkat suku bunga didapatkan dari modal yang perlu dianggarkan sebesar Rp 69,765,502,536.83 dan hasil dari analisis kriteria penilaian investasi dengan tingkat suku bunga di peroleh sebesar 11% per tahun diperoleh Net Present Value (NPV) > 1 sebesar Rp 7,515,748,000.00; nilai Benefit Cost Ratio (BCR) > 1 yaitu 1,21; nilai untuk Internal Rate of Return > 10% sehingga dapat dikatakan layak; dan untuk Discounted Payback Period kurang dari umur investasi yakni 8 bulan. Berdasarkan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, judul yang berbeda, lokasi dan rumusan masalah yang berbeda serta metode yang digunakan.
---	------------------------------------	---	---	--

			analisis tersebut pembangunan Perumahan Puri Cemara Buduk ini layak untuk dilaksanakan	
5	Isye R.A Lolowang	Pengaruh persepsi dan preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian rumah tipe premium (studi pada konsumen kawana akrland manado)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi dan preferensi konsumen berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian secara simultan. Persepsi konsumen tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian secara parsial. Preferensi konsumen berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian secara parsial	Perbedaan penelitian ini dari penelitian terdahulu yaitu penelitian yaitu metode pengujian yang digunakan penelitian terdahulu hanya melakukan uji simultan dan uji parsial sedangkan penelitian ini selain melakukan uji parsial dan simultan juga melakukan uji asumsi klasik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

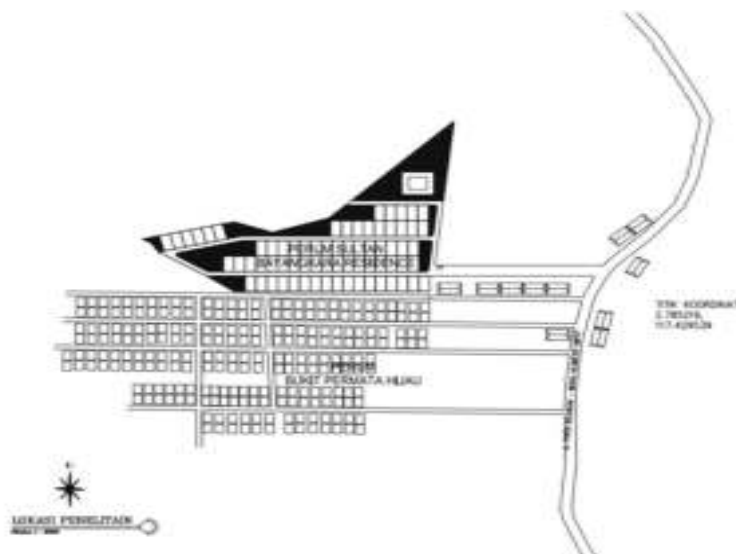
3.1 LOKASI PENELITIAN

Penelitian Analisis persepsi konsumen terhadap keputusan membeli perumahan sultan bayangkara residence. Perumahan ini berlokasi di jalan Poros Bulungan Berau kilo meter 4, Kabupaten Bulungan. Seperti yang ada pada gambar di bawah ini :



Sumber : Google Maps 2020

Gambar 3.1 Peta lokasi penelitian



Sumber : Tinjauan Lapangan Perumahan Sultan Bayangkara Residence

Gambar 3.2 Denah lokasi penelitian

3.2 WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di perumahan sultan bayangkara residence, adapun penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, terhitung mulai bulan Oktober 2020 sampai bulan maret 2021.

3.3 TAHAPAN PENELITIAN

Tahapan penelitian yang dilakukan adalah studi literatur dan pengamatan lapangan yaitu :

3.3.1 Studi literatur

Dalam penelitian ini dikumpulkan referensi teori yang relavan baik dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dokumen, dan situs-situs internet yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi atau diteliti sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

3.3.2 Pengamatan lapangan

Pengamatan lapangan (*visual observation*) ini berupa studi dengan mengamati secara langsung untuk mengetahui kondisi perumahan Sultan Bayangkara Residence yang ada di Jalan Poros Bulungan Berau km 4, Kabupaten Bulungan.

3.4 JENIS PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif artinya penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala peristiwa kejadian pada saat sekarang serta mengungkapkan data yang telah berlangsung tanpa memanipulasi variabel lainnya tanpa mempengaruhi variabel terikat sesuai kejadian nyata. Sedangkan metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk pengujian hasil penelitian yang didasarkan pada angka-angka hasil analisis statistik.

3.5 SUMBER DATA

Sumber data adalah segala sesuatu yang memberikan informasi mengenai data. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

3.5.1 Data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Adapun data primer yang diperoleh secara langsung dari penelitian ini meliputi : observasi, wawancara, kuesioner penelitian.

3.5.2 Data sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui perantara). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang di publikasikan dan yang tidak di publikasikan. Adapun data Sekunder yang diperoleh peneliti dari pengembang PT. Sultan Berjaya Grup, data – data tersebut antara lain : gambar lokasi perumahan dan data konsumen perumahan.

3.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat penelitian itu dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada konsumen perumahan.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan ditujukan kepada konsumen Perumahan.

3.7 POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis dan dapat berupa orang-orang, benda-benda dan lain-lain, Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen perumahan sultan bayangkara residence yang ada di tanjung selor Kalimantan utara, jumlah populasinya adalah 20 Orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. apabila sampel kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 15 – 25 % atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 % dari total populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang.

3.8 ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji asumsi klasik (Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, uji Heteroskedastisitas) dan Uji hipotesis (Uji Signifikansi Koefisien Secara Simultan, Uji signifikansi koefisien secara parsial) dan analisis linier berganda

3.8.1 Uji intrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti

1. Uji Validitas

a. Fungsi

Uji validitas digunakan Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian – bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan rumus pearson product moment

b. Karakter Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian – bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan rumus pearson product moment :

Rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y_i$ = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Responden

Data dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi $>0,3$.

c. Kriteria Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas Data dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai koefisien korelasi $>0,3$.

2. Uji Reliabilitas

a. Fungsi

Uji Reliabilitas untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran itu memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama mengenai kemantapan, keandalan, tidak berubah dalam pengamatan pertama dan selanjutnya.

b. Karakter Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Bila koefisien Alpha $> 0,6$ maka instrument tersebut dinyatakan reliable.

Nilai koefisien alpha dihitung dengan dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{11} \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum O_b^2}{O_t^2} \right) \dots\dots\dots (3.2)$$

Dimana :

r_{11} = reabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum O_b^2$ = Jumlah varians butir

O_t^2 = varians total

c. Kriteria Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Bila koefisien Alpha $> 0,6$ maka instrument tersebut dinyatakan reliable

3.8.2 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian adalah untuk memutuskan sejauh mana model yang digunakan mempunyai sifat – sifat yang tidak bias, konsisten dan efisien. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan pengujian normality, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

a. Fungsi

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal

b. Karakteristik metode Uji Normalitas

Hasil pengujiannya di tampilkan dalam bentuk grafik, Grafik yang dimaksud adalah grafik *normal probability plot* yang diperoleh dari SPSS.

c. Kriteria Uji Normalitas

Apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan *residual* telah mengikuti distribusi normal. Tetapi jika titik-titik menyebar jauh dari garis lurus maka tidak memenuhi distribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

a. Fungsi uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) Model regresi yang baik akan tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

b. Karakteristik uji multikolinearitas

Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90) dan nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan

c. Kriteria uji multikolinearitas

- Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90) maka terjadi multikolinearitas.
- Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF

(*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance < 0,1 maka dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Fungsi uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

b. Karakteristik uji Heteroskedastisitas

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka heteroskedastisitas.

c. Kriteria uji multikolinearitas

Jika tidak ada pola yang jelas (titik-titik menyebar) maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.8.3 Uji hipotesis

Uji Hipotesis dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Signifikansi Koefisien Secara Simultan

a. Fungsi

Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

b. Karakteristik Uji signifikasi koefisien secara simulat

Pengaruh ini ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas jika digabungkan dengan variabel terikat

Rumus :

$$F = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (n-K)} \dots\dots\dots (3.3)$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda yang ditemukan

K = jumlah variabel independent

n = Jumlah sample

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel
cara menentukan f_{tabel} sebagai berikut :

Rumus :

$$F \text{ tabel} = f(k; n-k) \dots\dots\dots (3.4)$$

Dimana :

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

a= tingkat kepercayaan

c. Kriteria Uji signifikasi koefisien secara simulat

Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ artinya variabel bebas yang diuji secara simultan mempunyai pengaruh yang bermakna atau signifikan terhadap variabel terikat, demikian sebaliknya

2. Uji Signifikansi Koefisien Secara Parsial

a. Fungsi

Untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya

b. Karakteristik Uji signifikasi koefisien secara parsial

Pengaruh ini ditimbulkan oleh variabel-variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat

Rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Dimana :

t = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n= jumlah sampel penelitian

Rumus :

$$t \text{ tabel} = (a/2; n-k-1) \dots\dots\dots (3.6)$$

Dimana:

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

a = tingkat kepercayaan

- c. Kriteria Uji signifikasi koefisien secara parsial artinya variabel bebas yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh yang bermakna atau signifikan terhadap variabel terikat, demikian sebaliknya.

3. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

a. Fungsi

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen

b. Karakteristik Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis regresi yaitu uji asumsi klasik

Rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots (3.7)$$

Dimana :

Y = Variabel dependen keputusan konsumen dalam mengambil kredit kepemilikan rumah (KPR)

α = Konstanta

β = Koefisien dari variabel bebas (X)

X_1 = Variabel bebas

X_2 = Variabel bebas

X_3 = Variabel bebas

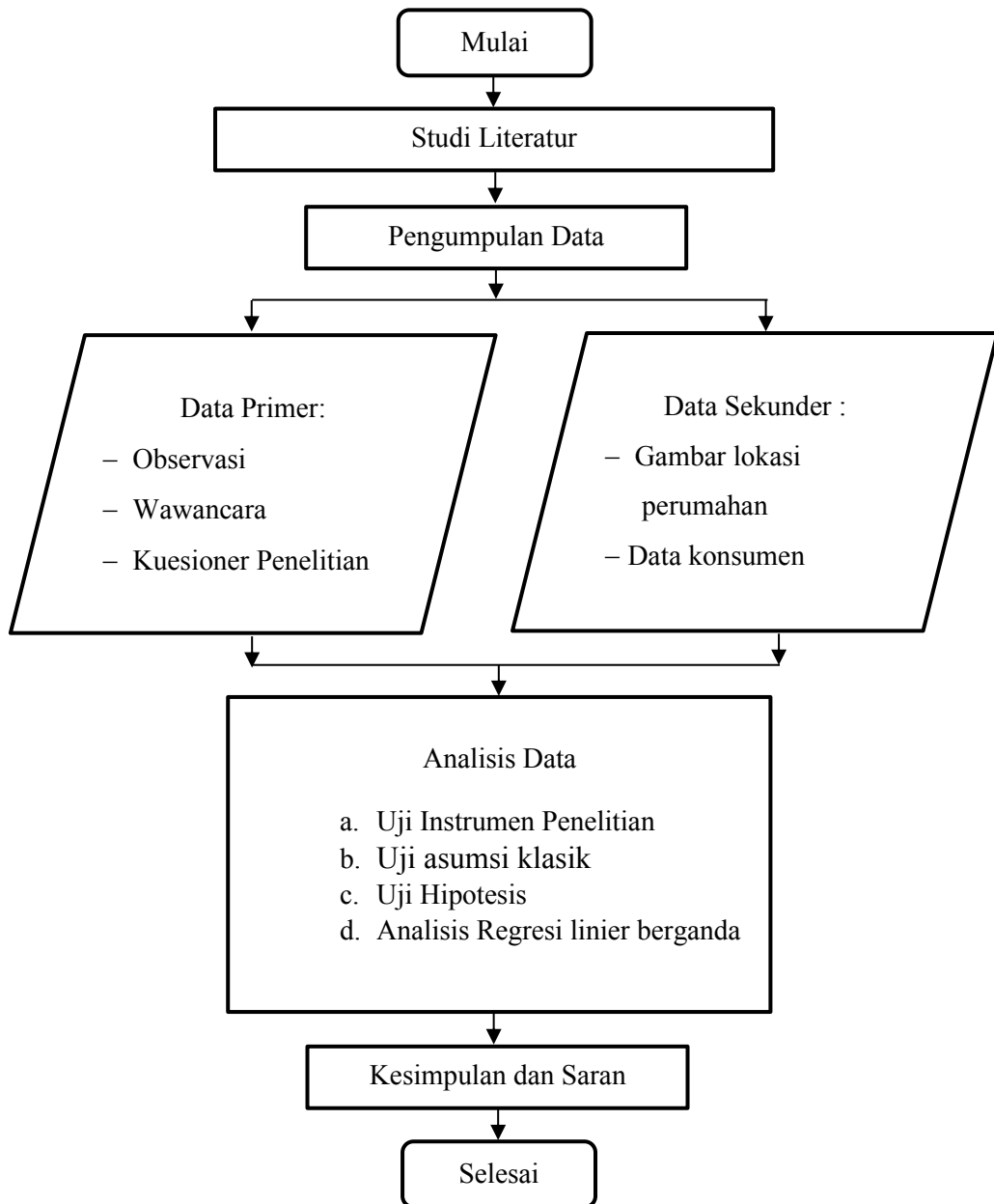
e = error

c. Kriteria metode analisis Regresi Linier Berganda

menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

3.9 DIAGRAM ALIR PENELITIAN

Penelitian yang baik adalah penelitian yang terstruktur dengan baik, agar data yang akan dicari sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Berikut ini adalah tahapan penelitian yang akan dijelaskan pada Gambar 3.3 Diagram Alir Penelitian di bawah ini :



Gambar 3.3 Diagram alir penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 DATA HASIL PENELITIAN

4.1.1 Gambaran umum perumahan

Perumahan Sultan Bayangkara Residence merupakan perumahan yang dikembangkan oleh PT.Sultan Berjaya Group dimana perumahan ini terletak di Jalan poros Bulungan Berau km 4, Kabupaten Bulungan. Proyek Perumahan Sultan Bayangkara Residence merupakan proyek pembangunan rumah sederhana bersubsidi dengan tipe 36 yang dimulai bulan September 2018 dengan rencana pembangunan 70 unit perumahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.1 lokasi dari Perumahan Sultan Bayangkara Residence.



Sumber: PT.Sultan Berjaya Group, 2020

Gambar 4.1 Lokasi Perumahan

4.1.2 Gambaran umum responden

Responden yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penduduk yang tinggal di Perumahan Sultan Bayangkara Residence. Jumlah responden yang menjadi objek dalam penelitian ini sebanyak 20 orang, dan akan dibagi menjadi 6 kategori yaitu menurut jenis kelamin, usia, pekerjaan, status rumah,

pendapatan serta cara pembayaran. Penelitian ini terdiri dari faktor lokasi, harga dan sarana prasarana perumahan sebagai variabel bebas dan keputusan pembelian sebagai variabel terikat. Objek dalam penelitian ini adalah konsumen perumahan sultan bayangkara. Responden yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 20 responden akan dibagi 6 kategori yaitu : menurut jenis kelamin, usia.

a. Responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

Responden yang terpilih dikelompokkan jenis kelamin dalam dua kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui rincian jenis kelamin dengan jelas dapat dilihat tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase
1	Laki - laki	11	55%
2	Perempuan	9	45%
Total		20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden menurut jenis kelamin yaitu laki – laki sebanyak 11 orang atau 55%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang atau 45% dari keseluruhan responden.

Tabel 4.2 Responden Menurut Usia

No	Usia	Jumlah (orang)	Persentase
1	20 - 30	7	35%
2	31 - 40	9	45%
3	41 - 50	3	15%
4	>50	1	5%
Total		20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berusia 20-30 tahun yaitu 7 orang atau 35%. Kemudian responden yang berusia 31-40 tahun yaitu sejumlah 9 orang atau 45%, responden usia 41-50 tahun yakni 3 orang atau

25%, dan untuk responden yang berusia lebih dari 50 yaitu 1 orang atau 5% responden terbanyak adalah golongan usia 31-41 tahun yaitu 9 orang atau 45 % dan responden yang terkecil adalah golongan usia lebih dari 50 tahun yaitu 1 orang atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa konsumen perumahan sultan bayangkara sebagian besar berusia 31-40 tahun. Hubungan antara responden menurut jenis kelamin dengan usia.

b. Responden Berdasarkan Pekerjaan dan status rumah

Data responden berdasarkan pekerjaan, peneliti mengelompokkan menjadi 6 kategori, yaitu Pegawai swasta, Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/ POLRI, Karyawan Swasta, Wiraswasta dan lainnya. Adapun data mengenai pekerjaan tersebut dapat dilihat dengan jelas tabel berikut

Tabel 4.3 Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase
1	Pegawai Swasta	3	15%
2	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	6	30%
3	TNI / POLRI	1	5%
4	Karyawan Swasta	5	25%
5	Wiraswasta	0	0%
6	Lainnya	5	25%
Total		20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden menurut pekerjaan yaitu pegawai swasta 3 orang atau 15%, Pegawai negeri sipil (PNS) 6 orang atau 30%, TNI/POLRI 1 orang atau 5% karyawan swasta terdapat 5 orang atau 25 % dan responden yang memiliki pekerjaan selain dari yang ada pada nomor 1 sampai 5 terdapat 5 orang atau 25% sedangkan yang berstatus sebagai wiraswasta tidak ada atau 0%.maka dapat disimpulkan bahwa konsumen perumahan sultan bayangkara menurut pekerjaan dengan usia sebagian besar berstatus pegawai negeri sipil. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran tentang status rumah dari masing-masing responden pada Tabel 4.4 berikut

Tabel 4.4 Responden Menurut Status Rumah

No	Status Rumah	Jumlah (Orang)	PERSENTASE
1	Rumah Sendiri	20	100%
2	Rumah kontrak	0	0%
Total		20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden menurut status rumah yaitu responden yang menjadi penghuni perumahan dengan status rumah sendiri terdapat 20 orang atau 100% dan responden yang menjadi penghuni rumah dengan status mengontrak rumah tidak ada atau 0%.sehingga dapat disimpulkan bahwa konsumen perumahan sultan bayangkara menurut status rumah yaitu 100% konsumen perumahan mengambil perumahan untuk rumah sendiri, tidak untuk dikontrakan.

c. Responden Berdasarkan Pendapatan dan cara cara pembayaran s

Data responden berdasarkan pendapatan, peneliti mengelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu 1-2 Juta, 2-3 Juta, 4-5 Juta, dan diatas 5 Juta. Adapun data mengenai pendapatan tersebut dapat dilihat dengan jelas tabel berikut:

Tabel 4.5 Responden Menurut Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah (orang)	Persentase
1	1.000.000 – 2.000.000	0	0%
2	2.000.000 – 3.000.000	4	20%
3	3.000.000 – 4.000.000	10	50%
4	4.000.000 - 5.000.000	4	20%
5	>5.000.000	2	10%
Total		20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat responden menurut pendapatan, yaitu pendapatan mulai dari 1.000.000 – 2.000.000 tidak ada responden yang pendapatan perbulannya 1.000.000 – 2.000.000. terdapat responden yang

memiliki pendapatan 2.000.000 – 3000.000 yaitu 4 orang atau 20%, responden yang memiliki pendapatan 3.000.000 – 4.000.000 sebanyak 10 orang atau 50%, responden yang memiliki pendapatan 4.000.000 – 5.000.000 sebanyak 4 orang atau 20 % sedangkan responden yang memiliki pendapatan lebih dari 5.000.000 sebanyak 2 orang atau 10 %. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki penghasilan 3.000.000 – 4.000.000.

Data responden berdasarkan , Cara pembayaran dibagi menjadi 2 yaitu secara Tunai/kas dan kredit. Adapun data mengenai cara pembayaran tersebut dapat dilihat dengan jelas tabel berikut:

Tabel 4.6 Responden Menurut Cara Pembayaran

No	Cara Pembayaran	Jumlah (orang)	Persentase
1	Tunai / Kas	0	0%
2	Kredit	20	100%
TOTAL		20	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden menurut cara pembayaran yaitu dengan cara tunai tidak ada atau 0% sedangkan dengan cara kredit 20 orang atau 100%. dapat disimpulkan bahwa responden yang mengambil perumahan 100% dengan cara kredit.

4.1.3 Distribusi jawaban responden

Distribusi jawaban untuk mengetahui tanggapan responden secara keseluruhan melalui pilihan yang telah ditetapkan sebelumnya variable yang akan dihitung meliputi lokasi (X1), persepsi harga (X2), sarana prasarana perumahan (X3) dan keputusan pembelian (Y). disajikan jawaban responden dalam bentuk tabel sebagai berikut :

1. Distribusi Jawaban variabel lokasi (X1)

Distribusi jawaban variable lokasi terdiri dari beberapa item pertanyaan antara lain : Akses menuju lokasi mudah dijangkau, X1.1, lokasi rumah strategis, dekat dengan sarana pendidikan (sekolah), dekat dengan tempat kerja, dekat dengan fasilitas kesehatan X1.2 , lokasi dekat dengan pusat kota , X1.3.

Tabel 4.7 Distribusi jawaban variabel lokasi (X1)

Item	SANGAT SETUJU		SETUJU		NETRAL		TIDAK SETUJU		SANGAT TIDAK SETUJU	
	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %
X1.1	1	5%	5	25%	13	65%	1	5%	0	0%
X1.2	1	5%	1	5%	10	50%	8	40%	0	0%
X1.3	1	5%	3	15%	8	40%	8	40%	0	0%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Dari tabel distribusi jawaban variabel lokasi (X1) sebagian besar konsumen memilih jawaban setuju dapat dilihat dari tabel diatas ada 15 konsumen yang setuju dengan pernyataan akses menuju lokasi mudah dijangkau (X1.1) , ada 5 konsumen yang memilih jawaban netral namun tidak ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kemudian untuk variabel lokasi rumah strategis, dekat dengan sarana pendidikan (sekolah), dekat dengan tempat kerja, dekan dengan fasilitas kesehatan (X1.2) sebanyak 15 konsumen yang memilih jawaban setuju, 5 konsumen menjawab netral dan tidak ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dan untuk variabel (X1.3) yaitu lokasi dekat dengan pusat kota sebanyak 7 konsumen yang setuju, 13 konsumen menjawab netral dan tidak ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. distribusi jawaban responden dapat dilihat di lampiran 1

2. Distribusi jawaban variabel persepsi harga (X2)

Distribusi jawaban variabel persepsi harga terdiri dari beberapa item pertanyaan antara lain : harga rumah terjangkau X2.1, harga rumah sesuai dengan kualitas rumah X2.2, harga perumahan yang dipilih lebih murah dari perumahan yang lain X2.3.

Tabel 4.8 Distribusi jawaban variabel persepsi harga (X2)

Item	SANGAT SETUJU		SETUJU		NETRAL		TIDAK SETUJU		SANGAT TIDAK SETUJU	
	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %
X2.1	0	5%	15	0%	5	25%	0	0%	0	0%
X2.2	0	0%	15	0%	5	25%	0	0%	0	0%
X2.3	0	0%	7	35%	13	65%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Dari tabel distribusi jawaban variabel lokasi (X2 sebagian besar konsumen memilih jawaban setuju dapat dilihat dari tabel diatas ada 15 konsumen yang setuju dengan pernyataan harga rumah terjangkau (X2.1) , ada 5 konsumen yang memilih jawaban netral namun tidak ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kemudian untuk variabel (X2.2) sebanyak 15 konsumen yang memilih jawaban setuju, 5 konsumen menjawab netral dan tidak ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dan untuk variabel (X2.3) yaitu harga perumahan yang dipilih lebih murah dari perumahan yang lain sebanyak 7 konsumen yang setuju, 13 konsumen menjawab netral dan tidak ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk melihat data distribusi jawaban responden ada di lampiran 1 Tabel distribusi jawaban responden.

3. Distribusi jawaban variabel sarana prasarana perumahan (X3)

Distribusi jawaban variabel sarana prasarana perumahan terdiri dari beberapa item antara lain : kondisi jalan dan lebar jalan dalam perumahan sudah berfungsi dengan baik, dapat dilalui kendaraan roda 4 berlawanan arah secara bersamaan X3.1, perumahan sudah dilengkapi dengan drainase / saluran air X3.2, dilengkapi dengan fasilitas air bersih X3.3.

Tabel 4.9 Distribusi jawaban variabel sarana prasarana perumahan (X3)

Item	SANGAT SETUJU		SETUJU		NETRAL		TIDAK SETUJU		SANGAT TIDAK SETUJU	
	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %	Jumlah (orang)	Persentase %
X3.1	1	5%	17	85%	2	10%	0	0%	0	0%
X3.2	2	10%	14	70%	4	20%	0	0%	0	0%
X3.3	0	0%	12	60%	8	40%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Dari tabel distribusi jawaban variabel sarana prasarana perumahan (X3) ada 1 konsumen yang sangat setuju dengan pernyataan kondisi jalan dan lebar jalan dalam perumahan sudah berfungsi dengan baik, dapat dilalui kendaraan roda 4 berlawanan arah secara bersamaan namun sebagian besar konsumen memilih jawaban setuju dapat dilihat dari tabel diatas ada 17 konsumen yang setuju dengan pernyataan kondisi jalan dan lebar jalan dalam perumahan sudah berfungsi dengan baik, dapat dilalui kendaraan roda 4 berlawanan arah secara bersamaan (X3.1) , ada 2 konsumen yang memilih jawaban netral namun tidak

ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kemudian untuk variabel (X3.2) terdapat 2 konsumen yang memilih jawaban sangat setuju, seanyak 14 konsumen yang memilih jawaban setuju, 4 konsumen menjawab netral dan tidak ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dan untuk variabel (X3.3) yaitu perumahan dilengkapi dengan fasilitas air bersih sebanyak 12 konsumen yang setuju, 8 konsumen menjawab netral dan tidak ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk melihat data distribusi jawaban responden ada di lampiran 1 Tabel distribusi jawaban responden

4. Distribusi variabel keputusan pembelian (Y)

Distribusi jawaban variabel keputusan pembelian perumahan terdiri dari beberapa item antara lain : Memutuskan membeli perumahan karena belum memiliki rumah Y1.1, memutuskan membeli perumahan karena angsuran yang sdh ditetapkan dari awal Y1.2, Memutuskan membeli perumahan karena adanya kemudahan persyaratan - persyaratan yang diberikan oleh pihak developer / pengembang dan bank BTN perumahan dalam transaksi kepemilikan perumahan Y1.3.

Tabel 4.10 Distribusi variabel keputusan pembelian (Y)

Item	SANGAT SETUJU		SETUJU		NETRAL		TIDAK SETUJU		SANGAT TIDAK SETUJU	
	jumlah (orang)	Persentase %	jumlah (orang)	Persentase %	jumlah (orang)	Persentase %	jumlah (orang)	Persentase %	jumlah (orang)	Persentase %
Y.1	1	5%	16	80%	2	10%	1	5%	0	0%
Y.2	1	5%	17	85%	2	10%	0	0%	0	0%
Y.3	0	0%	15	75%	5	25%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

Dari tabel distribusi jawaban variabel keputusan pembelian (Y) dengan tiga indikator ada 1 konsumen yang sangat setuju dengan pernyataan Memutuskan membeli perumahan karena belum memiliki rumah, namun sebagian besar konsumen memilih jawaban setuju dapat dilihat dari tabel diatas ada 16 konsumen yang setuju dengan Memutuskan membeli perumahan karena belum memiliki rumah (Y.1) , ada 2 konsumen yang memilih jawaban netral dan 1 konsumen yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut namun tidak ada konsumen yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Kemudian untuk variabel (Y.2) terdapat 1 konsumen yang memilih jawaban sangat setuju, sebanyak 17 konsumen yang memilih jawaban setuju, 2 konsumen menjawab netral dan tidak ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Dan untuk variabel (X3.3) yaitu Memutuskan membeli perumahan karena adanya kemudahan persyaratan - persyaratan yang diberikan oleh pihak developer / pengembang dan bank BTN perumahan dalam transaksi kepemilikan perumahan, sebanyak 15 konsumen yang setuju, 5 konsumen menjawab netral dan tidak ada konsumen yang memilih jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk melihat data distribusi jawaban responden ada di lampiran 1 Tabel distribusi jawaban responden

4.2 Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini uji validitas diperoleh dengan cara menghitung koefisien korelasi (r hitung) dengan menggunakan pearson product moment (pers 2). Instrument penelitian dikatakan valid apabila koefisien korelasi item pertanyaan lebih besar dari 0.3. dalam penelitian ini peneliti akan menghitung 12 indikator pertanyaan dengan menggunakan program SPSS versi.23 koefisien korelasi (r hitung) dilihat pada kolom koefisien korelasi.

Rumus :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (4.1)$$

Dimana :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah Skor Item

$\sum Y_i$ = Jumlah Skor Total

n = Jumlah Responden

Tabel 4.11 Uji Validitas

No	Variabel terikat keputusan membeli perumahan (Y)	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Memutuskan membeli perumahan karena belum memiliki rumah.	0,751	Valid
2	Memutuskan membeli perumahan karena angsuran yang sudah ditetapkan dari awal.	0,838	Valid
3	Memutuskan membeli perumahan karena adanya kemudahan persyaratan - persyaratan yang diberikan oleh pihak developer / pengembang dan bank BTN perumahan dalam transaksi kepemilikan perumahan.	0,782	Valid
Variabel Lokasi (X1)			
4	Akses menuju lokasi mudah dijangkau.	0,724	Valid
5	Lokasi rumah strategis dekat dengan sarana pendidikan (sekolah) Dekat dengan tempat kerja, dan Dekat dengan fasilitas kesehatan, dekat dengan pasar.	0,643	Valid
6	Lokasi perumahan dekat dengan pusat kota.	0,712	Valid
Variabel persepsi harga (X2)			
7	Harga rumah terjangkau.	0,782	Valid
8	Harga rumah sesuai dengan kualitas rumah.	0,782	Valid
9	Harga perumahan yang dipilih lebih murah dari perumahan yang lain.	0,719	Valid
Variabel sarana prasarana perumahan (X3)			
10	Kondisi jalan dan lebar jalan dalam perumahan sudah berfungsi dengan baik, dapat dilalui kendaraan roda 4 berlawanan arah secara bersamaan.	0,710	Valid
11	Perumahan sudah dilengkapi dengan drainase / saluran air.	0,737	Valid
12	Perumahan sudah dilengkapi dengan fasilitas air bersih.	0,671	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa butir variabel-variabel pertanyaan lokasi (X1), persepsi harga (X2), sarana prasarana perumahan (X3) dan keputusan pembelian (Y) adalah valid karena mempunyai nilai koefisien korelasi item pertanyaan lebih besar dari 0.3 dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya. Untuk melihat data distribusi jawaban responden ada di lampiran 1 Tabel distribusi jawaban responden.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran itu memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama mengenai kemantapan, keandalan, tidak berubah dalam pengamatan pertama dan selanjutnya. Reliabilitas diukur dari koefisien Alpha. Bila koefisien Alpha > 0,60 maka instrument tersebut dinyatakan reliable. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi. 23.

Rumus :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum O_b^2}{O_t^2} \right) \dots\dots\dots (4.2)$$

Dimana :

r_{11} = reabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum O_b^2$ = Jumlah varians butir

O_t^2 = varians total

Tabel 4.12 Uji Reliabilitas

No	Variabel terikat keputusan membeli perumahan (Y)	Cronbach,s Alpha if Item	Keterangan
1	Memutuskan membeli perumahan karena belum memiliki rumah.	0,899	Reliable
2	Memutuskan membeli perumahan karena angsuran yang sudah ditetapkan dari awal.	0,898	Reliable
3	Memutuskan membeli perumahan karena adanya kemudahan persyaratan - persyaratan yang diberikan oleh pihak developer / pengembang dan bank BTN perumahan dalam transaksi kepemilikan perumahan.	0,898	Reliable
Variabel Lokasi (X1)			
4	Akses menuju lokasi mudah dijangkau.	0,901	Reliable
5	Lokasi rumah strategis dekat dengan sarana pendidikan (sekolah) Dekat dengan tempat kerja, dan Dekat dengan fasilitas kesehatan, dekat dengan pasar.	0,903	Reliable
6	Lokasi perumahan dekat dengan pusat kota.	0,908	Reliable

Lanjutan

Variabel persepsi harga (X2)			
7	Harga rumah terjangkau.	0,898	Reliable
8	Harga rumah sesuai dengan kualitas rumah.	0,898	Reliable
9	Harga perumahan yang dipilih lebih murah dari perumahan yang lain	0,900	Reliable
Variabel sarana prasarana perumahan (X3)			
10	Kondisi jalan dan lebar jalan dalam perumahan sudah berfungsi dengan baik, dapat dilalui kendaraan roda 4 berlawanan arah secara bersamaan.	0,901	Reliable
11	Perumahan sudah dilengkapi dengan drainase / saluran air.	0,899	Reliable
12	Perumahan sudah dilengkapi dengan fasilitas air bersih.	0,903	Reliable

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2021

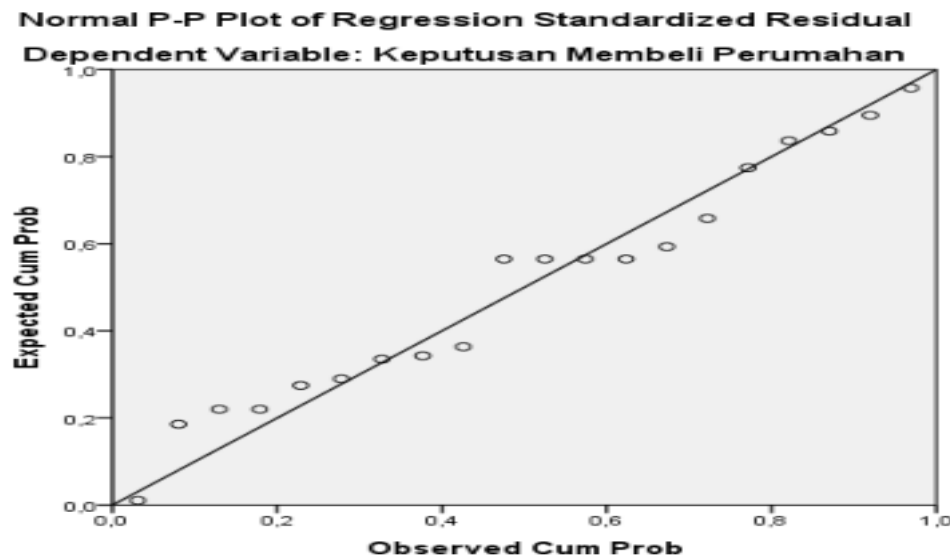
Dari tabel di atas menunjukkan bahwa butir variabel-variabel pertanyaan Lokasi Perumahan (X1), Harga Perumahan (X2), sarana prasarana perumahan (X3), dan Pengambilan Keputusan (Y) adalah reliabel karena mempunyai nilai *alpha cronbach* > 0.60, sehingga dapat digunakan untuk mengolah data selanjutnya. Untuk melihat data distribusi jawaban responden ada di lampiran 1 Tabel distribusi jawaban responden.

4.3 UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah untuk memutuskan sejauh mana model yang digunakan mempunyai sifat – sifat yang tidak bias, konsisten dan efisien. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan pengujian normality, Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi. 23.

4.3.1 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi apakah dalam model regresi distribusi data normal atau tidak. Hasil pengujian dapat dilihat pada grafik normal probability plot. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis normal. Apabila distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal.



Hasil regresi dengan grafik normal P-P Plot terhadap residual error model regresi yang diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal.

Sumber: pengolahan data SPSS, 2021

Gambar 4.2 Uji Normalitas

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Deteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat pada tabel coefficientsa jika nilai tolerance $< 0,1$ maka dikatakan terjadi multikolinearitas Dan jika nilai VIF > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas di antara variabel bebas.

Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas

NO	Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Lokasi Perumahan	0,678	1,474	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Harga Perumahan	0,369	2,708	Tidak terjadi Multikolinearitas
3	Sarana Prasarana Perumahan	0,418	2,393	Tidak terjadi Multikolinearitas

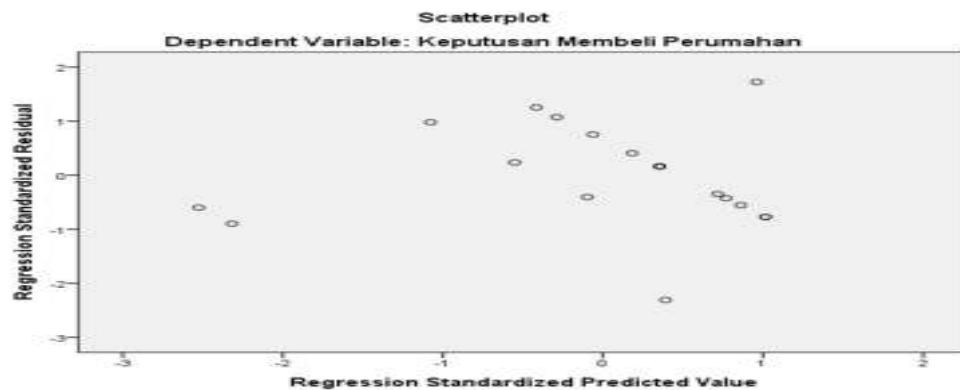
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Hasil data tabel di atas terlihat bahwa VIF untuk variabel Lokasi perumahan sebesar 1,474, variabel Harga Perumahan sebesar 2,708, variabel sarana prasarana perumahan 2,393. Dan dapat terlihat juga bahwa nilai tolerance dari variabel Lokasi perumahan sebesar 0,678, variabel Harga Perumahan sebesar 0,369, variabel sarana prasarana perumahan sebesar 0,418. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel diatas adalah kurang dari 10 dan

memiliki nilai mendekati tolerance 0,1. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi Multikoleniaritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat gambar *scatterplot*, bentuk regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas yang ditunjukkan gambar berikut ini :



Sumber: Pengolahan Data SPSS, 2021

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar *scatterplot* diatas dapat diketahui bahwa gambar atau titik diatas menyebar dan tidak membentuk suatu garis atau bentuk. Berarti tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model ini, dengan kata lain semua variabel independen yang terdapat dalam model ini memiliki sebaran varian yang sama atau homogen.

4.4 Uji HIPOTESIS

Uji Hipotesis dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan.

4.4.1 Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel – variabel bebas. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) dilihat pada kolom adjusted R square, sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,704	,649	,82660

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2021

Tabel 4.15 menjelaskan nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,839 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas (lokasi perumahan, harga perumahan, dan sarana prasarana perumahan) terhadap variabel terikat (keputusan membeli perumahan) yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,704 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variabel bebas (lokasi perumahan, harga perumahan, dan sarana prasarana perumahan) terhadap variabel terikat (keputusan membeli perumahan) adalah sebesar 70,4 % sedangkan sisanya yaitu 29,6 dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar variabel bebas yang diperhitungkan dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji pengaruh simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka variabel harga perumahan, lokasi perumahan dan sarana prasarana perumahan berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi. 23.

Rumus :

$$F = \frac{R^2 / (K-1)}{(1-R^2) / (n-K)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda yang ditemukan

K = jumlah variabel independent

n = Jumlah sample

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

Tabel 4.15 ANOVA Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	26,018	3	8,673	12,693	,000 ^b
Residual	10,932	16	,683		
Total	36,950	19			

Sumber : Pengolahan data SPSS, 2021

Untuk mencari F_{tabel} maka kita menggunakan rumus :

Rumus :

$$F_{\text{tabel}} = f(k; n-k)$$

Dimana :

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

α = tingkat kepercayaan

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n-k)$$

Dimana :

$$n = 20$$

$$k = 3$$

α = Taraf signifikansi menggunakan 0,05 / 95 %

$$F_{\text{tabel}} = F(3; 20-3)$$

$$= F(3; 17)$$

$$= 3.20$$

Tabel 4.16 Tabel f_{tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.04	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.31	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86

Lanjutan

5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.42
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.22	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.09	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31

Sumber : Junaidi, 2010

Setelah menentukan nilai df, selanjutnya lihat dan sesuaikan dengan nilai df yang sudah ditentukan di tabel F. Karena nilai df_{N1} yang telah kita hitung adalah 3 maka untuk nilai df_1 kita lihat di kolom 3 dan untuk nilai df_2 adalah 17 sehingga Hasil perhitungan di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 12,693 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,20 dengan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan Lokasi Perumahan, Harga Perumahan, Sarana Prasarana Perumahan yang diuji secara simultan mempunyai pengaruh yang positif atau signifikan terhadap variabel Keputusan Membeli Perumahan sultan bayangkara residence. Untuk melihat tabel uji f ada dilampiran 3 Tabel uji F

4.4.2 Uji t

Uji t atau uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen (Lokasi Perumahan, Harga Perumahan, Sarana Prasarana Perumahan) terhadap variabel dependen (Keputusan Membeli Perumahan). Berikut akan dijelaskan pengujian dari masing- masing variabel secara parsial: Untuk melihat tabel uji t ada di lampiran 4 tabel uji t. Pengujian dilakukan menggunakan program SPSS versi. 23.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

Tabel 4.17 Tabel t hitung

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,837	1,562		1,816	0,088
Lokasi Perumahan	0,244	0,113	0,356	2,156	0,047
Harga Perumahan	0,286	0,234	0,273	1,222	0,239
Sarana Prasarana	0,307	0,182	0,354	1,685	0,111

Sumber : (Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021)

Untuk mencari t_{tabel} maka kita menggunakan rumus :

Rumus :

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; n-k-1)$$

Dimana:

n = Sampel

k = Jumlah Variabel

a = tingkat kepercayaan

$$= (0,05/2; 20-3-1)$$

$$= (0,025 ; 16)$$

$$= 2.119$$

Tabel 4.18 Tabel t tabel

Pr	00.25	00.10	00.05	0.025	0.01	0.005	0,001
df	00.50	00.20	00.10	0.050	00.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318

5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615

Sumber : Junaidi, 2010

1. Variabel Lokasi perumahan

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,156 sedangkan t_{tabel} 2,119 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan Nilai signifikansi untuk variabel Lokasi perumahan sebesar 0,047 dibawah 0,05 atau $0,047 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa, variabel lokasi perumahan berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence.

2. Variabel Harga Perumahan

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,222 sedangkan t_{tabel} 2,119 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi untuk variabel harga perumahan sebesar 0,239 diatas 0,05 atau $0,239 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel harga perumahan tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence.

3. Variabel Sarana Prasarana Perumahan

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,685 sedangkan t_{tabel} 2,119 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi untuk variabel harga perumahan sebesar 0,111 diatas 0,05 atau $0,111 > 0,05$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel sarana prasarana perumahan tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence.

4.5 Analisis Regresi linier Berganda

Analisi Regresi linier berganda dilakukan untuk menguji hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel lokasi perumahan, harga perumahan dan sarana prasarana terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence menggunakan spss versi 023.

Tabel 4.19 Tabel Analisis Regresi linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,837	1,562		1,816	0,088
Lokasi Perumahan	0,244	0,113	0,356	2,156	0,047
Harga Perumahan	0,286	0,234	0,273	1,222	0,239
Sarana Prasarana	0,307	0,182	0,354	1,685	0,111

a. Dependent Variable: Keputusan Membeli Perumahan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2021

Dari tabel Analisis Regresi linier Berganda variabel bebas lokasi perumahan (X1) 0,244 ,variabel harga perumahan (X2) 0,286, variabel sarana prasaran perumahan (X3) 0,307. Sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,837 + 0,244 X_1 + 0,286 X_2 + 0,307 X_3 + e$$

1. Konstanta (α) = menyatakan bahwa tanpa adanya variabel bebas lokasi perumahan (X1), variabel harga perumahan (X2), variabel sarana prasaran perumahan (X3), maka keputusan konsumen dalam membeli perumahan mengalami peningkatan sebesar 2,837.
2. Variabel lokasi perumahan (X1) sebesar 0,244 menyatakan bahwa jika lokasi perumahan bertambah 1 point semntara variabel terikat / independen lainnya bersifat tetap, maka keputusan nasabah dalam membeli perumahan akan mengalami peningkatan sebesar 0,244 dengan kata lain nilai regresi linier

berganda untuk variabel lokasi perumahan (X1) bernilai positif yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi nilai perumahan maka semakin meningkat pula keputusan konsumen dalam membeli perumahan.

3. Harga perumahan (X2) sebesar 0,286 menyatakan bahwa jika harga perumahan bertambah 1 point sementara variabel terikat / independen lainnya bersifat tetap, maka keputusan nasabah dalam membeli perumahan akan mengalami penurunan sebesar 0,244 dengan kata lain nilai regresi linier berganda untuk variabel lokasi perumahan (X2) berpengaruh positif yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi nilai perumahan maka semakin menurun pula keputusan konsumen dalam membeli perumahan.
4. Variabel sarana prasarana perumahan (X3) sebesar 0,307 menyatakan bahwa jika lokasi perumahan bertambah 1 point sementara variabel terikat / independen lainnya bersifat tetap, maka keputusan nasabah dalam membeli perumahan akan mengalami penurunan sebesar 0,244 dengan kata lain nilai regresi linier berganda untuk variabel sarana prasarana (X3) tidak berpengaruh positif yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi nilai perumahan maka semakin menurun pula keputusan konsumen dalam membeli perumahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data persepsi konsumen terhadap keputusan membeli perumahan Sultan Bayangkara Residence ditarik kesimpulan tiga persepsi konsumen yaitu :

- a. Lokasi perumahan berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence, diperoleh hasil uji t yaitu $t_{hitung} 2,156 > t_{tabel} 2,119$ dengan nilai signifikansi untuk variabel lokasi perumahan sebesar $0,047 < 0,05$.
- b. Harga perumahan tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence, diperoleh hasil uji t yaitu $t_{hitung} 1,222 < t_{tabel} 2,119$ dengan nilai signifikansi untuk variabel harga perumahan $0,239 > 0,05$.
- c. Sarana prasarana perumahan tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap keputusan konsumen membeli perumahan sultan bayangkara residence, hasil t_{hitung} diperoleh hasil uji t yaitu $t_{hitung} 1,685 < t_{tabel} 2,119$ dengan nilai signifikansi untuk variabel harga perumahan sebesar $0,111 > 0,05$.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan di lapangan mengenai persepsi konsumen terhadap keputusan membeli perumahan sultan bayangkara residence yang telah dilakukan, ada beberapa saran atau masukan yang akan disampaikan oleh penulis, di antaranya :

1. Diharapkan peneliti berikutnya untuk menambahkan sampel yang memenuhi kriteria penelitian, karena semakin banyak jumlah sampel akan mewakili hasil penelitian.
2. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk menambahkan lebih dari 1 lokasi perumahan sehingga peneliti bisa membandingkan hasil analisis keputusan

konsumen dalam membeli perumahan.

3. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian rumah misalnya dari segi tipe perumahan dan kualitas perumahan.
4. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pertanyaan yang mudah dimengerti responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Putu Indra Permana, A.A.Wiranata, Ngurah Purbawijaya, 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan rumah di perumahan permata arсандi denpasar timur. Jurnal Universitas Udayana, Kampus Bukit Jimbara Bali.
- Winda Annisa Cahya Kurniawati (2017). Pengaruh Lokasi Perumahan, Harga Perumahan Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Kredit Kepemilikan Rumah (Kpr) Syariah (Studi Kasus Nasabah Btn Syariah Surakarta) . Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Isye R. A. Lolowang (2019). Pengaruh persepsi dan preferensi konsumen terhadap keputusan pembelian rumah tipe premium (studi pada konsumen kawanua emerald city akrland manado). Jurnal Universitas Sam Ratulangi
- Ir. Putu Darma Warsika, M.M. (2016) . Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (Rate Of Interest) Berdasarkan Cashflow Terhadap Investasi. Skripsi Universitas Udaya
- Firmansyah (2019). Pengaruh harga dan lokasi terhadap keputusan pembelian rumah (studi kasus pada perumahan pilar mas asri cikarang). Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Bangsa Bekasi
- Amar Rusli, 2017. Analisis pengaruh kualitas layanan kepercayaan, nilai nasabah dan kepuasan nasabah terhadap loyalitas nasabah (studi pada nasabah bank BRI cabang purwokerto). Skripsi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Nur Amalia Sholeha, 2017. Analisis keputusan nasabah dalam pemilihan produk pembiayaan griya BSM (Studi pada Bank Syariah Mandiri KC Kedaton Bandar Lampung). Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Pandu Arioko Putra, 2016. Evaluasi kelayakan investasi proyek perumahan (Studi kasus : Proyek Pembangunan Perumahan Griya Pekerja Sejahtera Sorong Papua Barat). Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- <http://junaidichaniago.wordpress.com> (diakses 01 Desember 2020)

Lampiran 1

Tabel distribusi jawaban responden

No	Nama Konsumen	Y			X1			X2			X3			Skor Total
1	Responden 1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	46
2	Responden 2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	43
3	Responden 3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	42
4	Responden 4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	41
5	Responden 5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	46
6	Responden 6	5	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	49
7	Responden 7	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	46
8	Responden 8	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	47
9	Responden 9	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	42
10	Responden 10	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	28
11	Responden 11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	44
12	Responden 12	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	44
13	Responden 13	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	46
14	Responden 14	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	44
15	Responden 15	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	41
16	Responden 16	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	29
17	Responden 17	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	44
18	Responden 18	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	41
19	Responden 19	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	39
20	Responden 20	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	37

Lampiran 2

Tabel t

df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470

12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
42	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
43	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607

44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096

77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 3

Uji Validitas

		P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 10	P 12	SKOR TOTAL
P 1	Pearson Correlation	1	0,807	,414	,436	0,447	0,537	,414	,414	0,445	0,577	,424	0,535	0,751
	Sig. (2-tailed)		,000	,069	,055	,048	,015	,069	,069	,049	,008	,062	,015	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 2	Pearson Correlation	0,807	1	0,526	0,731	,357	0,518	0,526	0,526	0,680	0,537	0,459	0,679	0,838
	Sig. (2-tailed)	,000		,017	,000	,122	,019	,017	,017	,001	,015	,042	,001	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 3	Pearson Correlation	,414	0,526	1	0,463	0,594	0,46	0,733	1	0,603	0,511	0,536	,430	0,782
	Sig. (2-tailed)	,069	,017		,040	,006	,041	,000	0,000	,005	,021	,015	,058	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 4	Pearson Correlation	,436	0,731	0,463	1	0,527	0,496	0,463	0,463	0,537	,276	,422	0,498	0,724
	Sig. (2-tailed)	,055	,000	,040		,017	,026	,040	,040	,015	,239	,064	,025	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 5	Pearson Correlation	0,447	,357	0,594	0,527	1	0,728	,396	0,594	,138	,303	,350	,128	0,643
	Sig. (2-tailed)	,048	,122	,006	,017		,000	,084	,006	,562	,193	,130	,591	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 6	Pearson Correlation	0,537	0,518	0,46	0,496	0,728	1	0,46	0,46	,277	,313	,444	,277	0,712
	Sig. (2-tailed)	,015	,019	,041	,026	,000		,041	,041	,237	,179	,050	,237	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 7	Pearson Correlation	,414	0,526	0,733	0,463	,396	0,46	1	0,733	0,603	0,511	0,75	0,602	0,782
	Sig. (2-tailed)	,069	,017	,000	,040	,084	,041		,000	,005	,021	,000	,005	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 8	Pearson Correlation	,414	0,526	1	0,463	0,594	0,46	0,733	1	0,603	0,511	0,536	,430	0,782
	Sig. (2-tailed)	,069	,017	0,000	,040	,006	,041	,000		,005	,021	,015	,058	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 9	Pearson Correlation	0,445	0,68	0,603	0,537	,138	,277	0,603	0,603	1	0,592	0,671	,419	0,719
	Sig. (2-tailed)	,049	,001	,005	,015	,562	,237	,005	,005		,006	,001	,066	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 10	Pearson Correlation	0,577	0,537	0,511	,276	,303	,313	0,511	0,511	0,592	1	0,63	0,549	0,71
	Sig. (2-tailed)	,008	,015	,021	,239	,193	,179	,021	,021	,006		,003	,012	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 10	Pearson Correlation	,424	0,459	0,536	,422	,350	,444	0,75	0,536	0,671	0,63	1	,415	0,737
	Sig. (2-tailed)	,062	,042	,015	,064	,130	,050	,000	,015	,001	,003		,069	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P 12	Pearson Correlation	0,535	0,679	,430	0,498	,128	,277	0,602	,430	,419	0,549	,415	1	0,671
	Sig. (2-tailed)	,015	,001	,058	,025	,591	,237	,005	,058	,066	,012	,069		,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	0,751	0,838	0,782	0,724	0,643	0,712	0,782	0,782	0,719	0,71	0,737	0,671	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Lampirann 4

Uji Reabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P 1	38,20	23,537	,676	,899
P 2	38,00	25,895	,814	,898
P 3	38,20	25,747	,747	,898
P 4	38,75	23,882	,645	,901
P 5	39,35	25,503	,571	,903
P 6	39,20	22,800	,604	,908
P 7	38,20	25,747	,747	,898
P 8	38,20	25,747	,747	,898
P 9	38,70	24,747	,654	,900
P 10	38,15	24,450	,636	,901
P 11	38,05	25,208	,685	,899
P 12	38,45	24,787	,591	,903

Lampiran 5

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.5 1	19.0 0	19.16	19.25	19.3 0	19.3 3	19.35	19.37	19.38	19.40	19.4 0	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.1 3	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11

25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80

75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74

[illegible]

[illegible]

Lampiran 6

Foto Observasi perumahan



